

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara sekaligus menjadi sektor yang potensial dalam rangka mensukseskan pembangunan nasional. Dana yang dibutuhkan pemerintah akan meningkat seiring dengan adanya peningkatan kebutuhan pembangunan, maka peran masyarakat dalam memenuhi kewajibannya dalam membayar pajak akan dapat membantu berjalannya pertumbuhan negara.

Indonesia merupakan negara berkembang, yang menggunakan pajak sebagai salah satu pendapatan utama untuk membiayai segala macam kebutuhan. Peran pajak sangat besar dalam penerimaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) setiap tahun. Besarnya kontribusi pajak dapat menjamin kestabilan bagi tersedianya sumber penerimaan negara.

Pengelolaan pajak di Indonesia berkembang dengan dinamis melalui perubahan seperti organisasi, sistem, sarana dan prasarana kerja, peraturan maupun aparat yang mengelola pajak, yang telah memberikan kontribusi pada penerimaan negara. Hal ini sesuai dengan pemikiran terdahulu dari penelitian (Kania, Wahyuni, Luh, Erni, & Arie, 2017). Pengelolaan pajak di Indonesia berkembang dengan dinamis melalui perubahan seperti organisasi, sistem, sarana dan prasarana kerja, peraturan maupun aparat yang mengelola pajak, yang telah memberikan kontribusi pada penerimaan negara. Upaya untuk meningkatkan penerimaan pajak melalui peningkatan jumlah wajib pajak terdaftar, perluasan objek pajak, dan penggalan objek serta subjek pajak yang telah tercatat atau terdaftar dalam administrasi Direktorat Jenderal Pajak (Yanti, Wahyuni, & Sinarwati, 2017). Kepatuhan memenuhi kewajiban perpajakan secara sukarela merupakan tulang punggung self assessment system, dimana Wajib Pajak bertanggung jawab menegakkan sendiri kewajiban perpajakannya dan kemudian secara akurat dan tepat waktu membayar serta melaporkan pajaknya tersebut. (Kania et al., 2017).

Upaya yang dilakukan pemerintah untuk mewujudkan kesadaran pajak sehingga wajib pajak semakin patuh terhadap kewajiban perpajakannya antara lain dengan meningkatkan kualitas pelayanan kantor pajak, memudahkan wajib pajak

memenuhi kewajiban administrasi perpajakan seperti layanan e SPT yang termasuk kedalam e-system, mengadakan sosialisasi perpajakan yang akan memberikan pemahaman kepada wajib pajak terkait hak dan kewajiban mereka, dan menyederhanakan sistem perpajakan yang diterapkan serta melakukan pemeriksaan untuk menentukan pajak terutang (Apriliani Kasandra Tumuli, 2016).

Dalam pemungutan pajak terdapat 3 sistem yaitu, Official Assesment System, Self Assesment System, serta With Holding System. Menurut Mardiasmo (2009) system pemungutan pajak dibedakan menjadi tiga yaitu: Official Assessment System adalah suatu sistem pemungutan yang memberi wewenang kepada pemerintah (fiskus) untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh Wajib Pajak. Self Assessment System adalah suatu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada Wajib Pajak untuk menentukan sendiri besarnya pajak yang terutang. Dan With Holding System adalah suatu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada pihak ketiga (bukan fiskus dan bukan Wajib Pajak) yang bersangkutan untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh Wajib pajak.

Dalam implementasinya kepatuhan wajib pajak tercermin pada penerapan system Self Assesment dimana dengan kesadaranya wajib pajak dengan sukarela bertanggungjawab dalam menetapkan sendiri kewajiban pajaknya. Dalam system Self Assesment terdapat E-System perpajakan beberapa dokument yang harus di sertakan diantaranya adalah E-Filling, E-SPT, E-Billing dan E-Registrasion. Selain dengan mudahnya akses untuk mempertanggungjawabkan pajaknya, wajib pajak harus mempunyai kesadaran akan pajak yang di tanggung. kesadaran wajib pajak merupakan sebuah itikad baik seseorang untuk memenuhi kewajiban membayar pajak secara sukarela (Merkusiwati, 2017). Selain pengimplementasian E-System dan kesadaran wajib pajak, pelayanan perpajakan juga menentukan akan kepatuhan wajib pajak.

## **1.2 Masalah Pokok Laporan**

1. Bagaimana tata cara pembayaran pajak kendaraan bermotor?
2. Apakah wajib pajak memiliki hambatan dalam melaksanakan pembayaran pajak kendaraan bermotor?

### **1.3 Tujuan dan manfaat penulisan**

#### **1.3.1 Tujuan Penulisan**

1. Untuk mengetahui tata cara pembayaran pajak penghasilan kendaraan bermotor.
2. Untuk mengetahui penerapan perhitungan pajak penghasilan kendaraan bermotor.

#### **1.3.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat penulisan laporan ini ialah :

##### 1. Bagi Instansi terkait :

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai hal-hal apa saja yang perlu diusahakan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak pada wajib pajak yang terkait.

##### 2. Bagi Wajib Pajak :

Penelitian ini diharap dapat memberikan informasi pada wajib pajak mengenai informasi perpajakan supaya dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak di kantor pelayanan pajak.

##### 3. Bagi Masyarakat :

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawaasan luas mengenai pengetahuan e-system pajak dan arti pentingnya pajak serta peran masyarakat untuk pembangunan sehingga masyarakat terdorong dan tergerak untuk melaksanakan wajib pajak.

##### 1. Bagi Penulis :

Laporan ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman teori beserta praktik perhitungan serta penyetoran pajak kendaraan bermotor. Selain itu, laporan ini juga diharapkan memberikan pengalaman penerapan pengetahuan yang diperoleh selama studi di bangku kuliah dengan cara yang mandiri. Tujuan akhirnya adalah memenuhi persyaratan untuk meraih gelar Ahli Madya.

##### 2. Bagi Pembaca :

Laporan ini harapannya mampu memperluas pengetahuan dan pemahaman mengenai pajak kendara bermotor.

## **1.4 Metode Penulisan**

### **1.4.1 Jenis Data**

Jenis data yang dipergunakan ketika menuliskan laporan ini yakni seperti berikut:

#### **1. Data Primer**

data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber aslinya, seperti individu atau kelompok, dan bukan dari data yang sudah ada sebelumnya. Contoh data primer termasuk wawancara langsung, observasi, dan kuesioner yang diisi oleh responden.

#### **2. Data Sekunder**

Berdasarkan pemaparan Sugiyono (dalam Maharani, 2020) sumber data sekunder merupakan data yang digunakan untuk menunjang data primer. Sumber data ini tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, harus melalui orang lain dan dokumen terlebih dahulu. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa bahan tertulis atau bahan perpustakaan, yakni buku, artikel, literatur, jurnal ilmiah, dan terbitan ilmiah yang membahas masalah yang relevan dengan penelitian ini.

### **1.4.2. Metode Pengumpulan Data**

#### **1. Observasi**

Observasi langsung terhadap aktivitas yang dilaksanakan di kantor pusat.

#### **2. Data Keperpustakaan**

Mendapatkan data tentang teori-teori yang relevan dengan laporan magang lewat studi literatur, sumber internet, dan sumber lainnya.

### **1.4.3 Metode Analisis**

Dalam kegiatan ini, teknik analisis data yang diterapkan yakni metode analisis deskriptif. Metode ini melibatkan penguraian menyeluruh mengenai kondisi objek penelitian dan selanjutnya dianalisis menurut teori-teori yang relevan sebagai pendukung pembahasan guna mencapai kesimpulan yang diperlukan.

## **1.5 Waktu dan Lokasi Magang**

### **1. Waktu Magang**

Program magang berlangsung sepanjang dua bulan, diawali dari tanggal Februari 2024 hingga April 2024.

### **2. Lokasi Magang**

Program magang dijalankan di Kantor Cabang Utama Bank 9 Jambi.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Pada laporan ini, adapun empat bagian yang ditulis dan ditampilkan melalui sistematika seperti berikut:

### **1. Bab I Pendahuluan**

Bagian ini mendeskripsikan sehubungan dengan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metode penulisan, dan sistematika penulisan.

### **2. Bab II Landasan Teori**

Bagian ini ialah analisis teoritis mengenai konsep-konsep yang nantinya dipergunakan menjadi dasar ketika menguraikan masalah yang akan didiskusikan pada laporan magang ini, sebagai contohnya konsep perpajakan, fungsi dan variasi pajak, subjek dan objek pajak, jadwal pelaporan dan pembayaran, serta metode perhitungan pajak kendaraan bermotor.

### **3. Bab III Pembahasan**

Bagian ini, terdapat pengevaluasian atas data yang telah dipaparkan pada bab II yang mencakup hal-hal berikut:

- a. Gambaran Umum
- b. Hasil pemungutan

### **4. Bab IV Penutup**

Bagian ini menyajikan kesimpulan dari bagian terdahulu berdasarkan hasil observasi, serta menyajikan saran-saran yang harapannya mampu